

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL
ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI
DI PUSKESMAS KOTA PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan
Diploma III kesehatan**

OLEH:

**CINDY CLAUDIA PUTRI
PO.71.39.1.23.107**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan WHO (2024), diperkirakan sekitar 1,4 miliar penduduk di dunia mengalami hipertensi. Prevalensi hipertensi di Indonesia menurut SKI (2023), berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah mencapai 29,2% dari 566.883 jiwa tertimbang. Pada tahun 2024, estimasi penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 20,2%, sekitar 22,9% di antaranya berasal dari Kota Palembang, yang menjadikannya penyumbang kasus tertinggi di provinsi tersebut (Dinkes Prov Sumsel., 2024).

Penyakit ini dikenal sebagai *silent killer* karena hipertensi sering tidak menimbulkan gejala, namun berisiko menimbulkan komplikasi serius seperti jantung koroner, gagal jantung, stroke, gagal ginjal, serta meningkatkan risiko kematian (Yu dkk., 2023). Menurut kriteria diagnosis *Joint National Committee* (JNC) VIII 2014, seseorang dinyatakan mengalami hipertensi apabila tekanan darah sistolik mencapai ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg.

Hipertensi termasuk penyakit yang harus dikontrol secara efektif. Penanganan yang sesuai dan dilakukan secara konsisten sepanjang hidup diperlukan untuk mencegah terjadinya komplikasi berat yang bisa berujung fatal. Hipertensi dapat dikendalikan melalui obat sintetis maupun obat

tradisional. Namun, penggunaan obat sintetis dalam waktu lama dapat menimbulkan efek samping yang berisiko mengganggu kesehatan (Indriani dkk., 2022). Hal ini mendorong sebagian pasien beralih ke obat tradisional yang dianggap lebih alami, mudah diperoleh, serta memiliki efek samping lebih ringan sehingga dinilai lebih aman untuk penggunaan jangka panjang (Febyanesti dkk., 2024).

Bukan hanya itu, peningkatan minat masyarakat terhadap obat tradisional saat ini juga didorong oleh faktor ekonomi, karena pengobatan medis jangka panjang relatif mahal (Febriyanti dkk., 2024). Faktor pengetahuan turun-temurun dalam keluarga, pengaruh budaya lokal dan tokoh masyarakat, serta pengalaman empiris terhadap khasiat obat herbal turut mendorong penggunaan obat tradisional secara konsisten (Adiyasa & Meiyanti., 2021). Akses terhadap informasi tentang tanaman obat saat ini juga jauh lebih luas, tidak hanya diwariskan secara lisan dalam keluarga, tetapi juga disebarluaskan media massa dan berbagai platform digital (Yunita dkk., 2022).

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (2023), sekitar 32,5% penduduk Indonesia masih memanfaatkan upaya kesehatan tradisional. Sedangkan di Sumatera Selatan, prevalensinya mencapai 26,5%, menunjukkan bahwa lebih dari seperempat masyarakat masih menggunakan obat atau layanan kesehatan tradisional sebagai bagian dari pilihan pengobatan mereka. Seiring dengan meningkatnya penggunaan obat tradisional yang dapat diperoleh secara bebas dan dimanfaatkan oleh

masyarakat untuk swamedikasi, BPOM RI (2020) menegaskan bahwa obat tradisional harus memenuhi standar keamanan dan mutu.

Namun, proses evaluasi sering terkendala oleh kurangnya standar penelitian yang seragam, variasi komposisi bahan alam, terbatasnya pendanaan, dan rendahnya pemahaman masyarakat tentang risiko penggunaan. Penelitian Rini (2024) menunjukkan bahwa kombinasi obat tradisional dan obat medis dapat memberi manfaat klinis pada pasien hipertensi. Namun, penelitian tersebut juga menyoroti tantangan berupa rendahnya kepatuhan konsumsi serta potensi interaksi antara keduanya yang perlu diwaspadai.

Puskesmas merupakan salah satu layanan fasilitas kesehatan yang memiliki tanggung jawab untuk mengawasi keamanan penggunaan obat. Fasilitas ini juga menyelenggarakan layanan pengelolaan penyakit kronis melalui program Prolanis dan layanan poli penyakit tidak menular (PTM) yang memantau kondisi pasien hipertensi secara rutin (Kemenkes RI., 2022). Berdasarkan data Dinkes Kota Palembang (2024), tiga puskesmas dengan kasus hipertensi tertinggi adalah Puskesmas Sosial dengan sekitar 16.534 kasus, Puskesmas Makreyu dengan sekitar 16.284 kasus, serta Puskesmas Padang Selasa dengan sekitar 16.479 kasus. Tingginya jumlah kasus hipertensi di puskesmas-puskesmas ini menjadikannya lokasi strategis untuk menilai pola penggunaan obat tradisional pada pasien hipertensi.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data mengenai pola penggunaan obat tradisional pada pasien hipertensi di tiga puskesmas tersebut. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai sejauh mana penggunaan obat tradisional dilakukan oleh pasien hipertensi, sehingga temuan ini dapat menjadi dasar bagi tenaga kesehatan dalam melakukan edukasi, pengawasan, dan perencanaan intervensi yang lebih tepat demi meningkatkan keamanan serta efektivitas terapi hipertensi di layanan primer.

B. Rumusan Masalah

Meningkatnya kasus hipertensi di Indonesia, termasuk di Sumatera Selatan dan Kota Palembang, diikuti dengan kecenderungan masyarakat menggunakan obat tradisional sebagai terapi tambahan maupun alternatif. Penggunaan tersebut umumnya didasari oleh faktor ekonomi, budaya, kepercayaan turun-temurun, serta kekhawatiran terhadap efek samping obat sintetis jangka panjang. Kondisi ini diperkuat oleh semakin mudahnya akses informasi mengenai obat tradisional melalui berbagai sumber digital dan non-medis yang tidak selalu berada di bawah pengawasan tenaga kesehatan.

Fenomena penggunaan obat tradisional pada pasien hipertensi ini perlu diperhatikan karena dapat memengaruhi pola pengobatan, kepatuhan terapi, serta keamanan penggunaan obat medis yang rutin diberikan di puskesmas-puskesmas Kota Palembang. Dengan tingginya jumlah kasus hipertensi di beberapa puskesmas dan variasi pola penggunaan obat tradisional antihipertensi di masyarakat, maka diperlukan kajian yang

menggambarkan sejauh mana penggunaan obat tradisional dilakukan oleh pasien hipertensi. Berdasarkan permasalahan tersebut dapat dirumuskan permasalahan bagaimana gambaran penggunaan obat tradisional antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Kota Palembang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi penggunaan obat tradisional antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Kota Palembang.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden yang menggunakan obat tradisional antihipertensi di Puskesmas Kota Palembang.
- b. Mengidentifikasi jenis obat tradisional antihipertensi yang digunakan pada pasien hipertensi di Puskesmas Kota Palembang.
- c. Mengidentifikasi bentuk sediaan obat tradisional antihipertensi yang digunakan pada pasien hipertensi di Puskesmas Kota Palembang.
- d. Mengidentifikasi tempat peroleh obat tradisional antihipertensi yang digunakan pada pasien hipertensi di Puskesmas Kota Palembang.
- e. Mengidentifikasi lama penggunaan obat tradisional antihipertensi yang digunakan pada pasien hipertensi di Puskesmas Kota Palembang

- f. Mengidentifikasi alasan penggunaan obat tradisional antihipertensi yang digunakan pada pasien hipertensi di Puskesmas Kota Palembang.
- g. Mengidentifikasi manfaat yang dirasakan setelah konsumsi obat tradisional antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Kota Palembang
- h. Mengidentifikasi efek samping penggunaan obat tradisional antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Palembang dalam memberikan edukasi, konseling, dan pemantauan pasien yang menggunakan obat tradisional antihipertensi sebagai terapi pendamping dan menjadi dasar bahan pertimbangan dalam penyusunan program pembinaan dan pengawasan penggunaan obat tradisional di tingkat layanan primer.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L. (2019). Determinan hipertensi pada lanjut usia. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), 82–89.
- Adiyasa, M. R., & Meiyanti, M. (2021). Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia: distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(3), 130–138. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2021.v4.130-138>
- Agusmi, D., Aulia, H. N., Ayunda, N. G. A., Nurjannah, I., & Chaidir, R. R. A. (2024). Etnofarmakologi: Tanaman Obat Di Lingkungan Sekitar Masyarakat Desa Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Tambora*, 8(3), 53–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.36761/suffix>
- Aliu, T. B., Obun, F. E., Raji, H. F., & Badmus, K. O. (2025). *Safety Evaluation and Concerns of Natural Products in Traditional Medicine*. 5(1), 9–17.
- Ansari, D. P., & Wintari, N. P. (2022). *Pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat kecamatan kintamani terhadap penggunaan obat tradisional*. 11(2), 193–203.
- Beik, A., Joukar, S., & Naja, H. (2020). A review on plants and herbal components with antiarrhythmic activities and their interaction with current cardiac drugs. *Journal of Traditional and Complementary Medicine*, 10, 275–287. <https://doi.org/10.1016/j.jtcme.2020.03.002>
- BPOM RI. (2020). *Buku Saku: Obat Tradisional Untuk Daya Tahan Tubuh* (1st ed.). Badan POM RI. <https://standar-otskk.pom.go.id/storage/uploads/a3874fcd-9df7-4542-b54a-5c264fd1e54f/8.-BUKU-SAKU-OT.pdf>
- Damayanti, R. (2024). Evaluasi Efektivitas Kombinasi Terapi Herbal Dan Medis Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Rini Damayanti. *Public Health and Safety International Journal*, 4(2), 2715–5854. <https://doi.org/10.55642>
- Dan Choi, Im, H. Bin, Choi, S. J., & Han, D. (2024). Safety classification of herbal medicine use among hypertensive patients : a systematic review and meta-analysis. *Frontiers in Pharmacology*, 15(132), 1–22. <https://doi.org/10.3389/fphar.2024.1321523>
- Depkes RI. (2006). *Keputusan Menteri Kesehatan No. 1428 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas.pdf* (pp. 1–17). Menteri Kesehatan RI. <https://farmalkes.kemkes.go.id/unduh/kepmenkes-189-2006/>
- Dewi, S., Kurniati, D. E., & Febriana, L. (2024). Gambaran penggunaan obat tradisional untuk penyakit hipertensi pada masyarakat kelurahan budaya pampang kecamatan samarinda utara. *Jurnal Ilmiah Manuntung: Sains Farmasi Dan Kesehatan*, 10(2), 141–150.

- Dinkes Kota Palembang. (2024a). *Profil Kesehatan Tahun 2024*.
- Dinkes Kota Palembang. (2024b). *Puskesmas Makrayu*. Dinas Kesehatan Kota Palembang. <https://puskesmas.palembang.go.id/unit-pelayanan/puskesmas-makrayu>
- Dinkes Kota Palembang. (2024c). *Puskesmas Padang Selasa*. Dinas Kesehatan Kota Palembang. <https://dinkes.palembang.go.id/unit-pelayanan/puskesmas-padang-selasa?menu=Layanan>
- Dinkes Kota Palembang. (2024d). *Puskesmas Sosial*. Dinas Kesehatan Kota Palembang. <https://dinkes.palembang.go.id/unit-pelayanan/puskesmas-sosial>
- Dinkes Prov Sumsel. (2024). *Profil Kesehatan provinsi Sumatra Selatan Tahun 2024*.
- Ermayani, M., Pratiwi, G. H., Heny A, F., Sitompul, J. A., & Manurung, N. M. (2022). Penggunaan obat tradisional pada penderita hipertensi selama pandemi covid-19. *Bali Medika Jurnal*, 9(2), 116–126. <https://doi.org/10.36376/bmj.v9i2.221>
- European Society of Cardiology – European Society of Hypertension. (2023). Guidelines for the management of arterial hypertension. *Journal Of Hypertension*, 41(12), 1886.
- Febriyanti, R. M., Saefullah, K., Susanti, R. D., & Lestari, K. (2024). Knowledge, attitude, and utilization of traditional medicine within the plural medical system in West Java, Indonesia. *BMC Complementary Medicine and Therapies*, 24(1), 64. <https://doi.org/10.1186/s12906-024-04368-7>
- Febyanesti, A. R., Widjanarko, B., & Shaluhiah, Z. (2024). Traditional Medicinal Plants for the Prevention and Treatment of Hypertension: A Literature Review. *JMPF*, 14(4), 2024.
- Hadisoebroto, G., Effendi, S., Azzahra, Y. Al, & Sari, L. F. (2021). Analisis Molecular Docking Senyawa Aktif Tanaman Kumis Kucing (*Orthosiphon stamineus* B .) terhadap Reseptor Carbonic Anhydrase II sebagai Kandidat Obat Antihipertensi. *Journal Of Noncommunicable Diseases*, 5(1), 29–52.
- Harrison, D. G., Coffman, T. M., & Wilcox, C. S. (2021, April). *Pathophysiology of Hypertension The Mosaic Theory and Beyond*. 847–863. <https://doi.org/10.1161/CIRCRESAHA.121.318082>
- Hura, S., Halimatushadyah, E., & Wardana, M. S. (2025). Profil dan Persepsi Penggunaan Obat Tradisional Pada Konsumen Di Apotek Maranatha Junior (Maju) 2 Kabupaten Merangin. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 4448–4457. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2657>
- Indriani, L., Rokhmah, N. N., & Shania, N. (2022). Penilaian Efektivitas Antihipertensi dan Efek Samping Obat di RSUP Fatmawati. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 9, 146. <https://doi.org/10.25077/jsfk.9.sup.146-151.2022>

- JNC VII. (2003). Seventh Report Of The Joint National Commite On Prevention, Detection, Evaluation, And Treatment Of High Blood Pressure. *Hypertension*, 42, 1206–1252. <https://doi.org/10.1161/01.HYP.0000107251.49515.c2>
- Joe, R. J., Subramaniam, K., Sit, N. W., Lim, M., Ng, C. J., Yusof, A. S., & Annaletchumy, L. (2021). Self-management using crude herbs and the health-related quality of life among adult patients with hypertension living in a suburban setting of Malaysia. *Plos One*, 16(9), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0257336>
- Kemenkes RI. (2019). *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Pada Hipertensi*. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. <https://doi.org/10.1016/j.jhazmat.2025.138088>
- Kemenkes RI. (2024a). *Ketahui Komplikasi Tekanan Darah Tinggi*. Kemenkes RI. https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/3616/ketahui-komplikasi-tekanan-darah-tinggi
- Kemenkes RI. (2024b). *Swamedikasi*. https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/3320/swamedikasi
- Lipert, A., Szadkowska, I., Matusiak-wieczorek, E., & Kochan, E. (2025). The Effect of Herbal Supplements on Blood Pressure : Systematic Review and Meta-Analysis. *Antioxidants*, 11(1419), 2–19.
- Lwanga, S. K., & Lemeshow, S. (1991). *Sample Size Determination In Health Studies*. World Health Organization.
- Nofrianti, Utaminingrum, W., & Hartanti, D. (2021). Penggunaan Tradisional Obat Herbal di Baturraden, Jawa Tengah. *Jurnal Jamu Indinesia*, 6(2), 42–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jji.v6i2.206>
- Nst, A. S., Araf, A., Carissa, T., Wahyuni, S., & Psb, S. B. (2023). Studi Literatur : Tanaman Herbal Indonesia yang Berkhasiat sebagai Penurun Hipertensi. *Herbal Medicine Journale*, 6(2), 19–28.
- Peaturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 25 Tahun 2021 Tentang Penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik, 2 (2021). <https://standar-otskk.pom.go.id/storage/uploads/b9f9516d-0fca-4224-be16-639872816ea4/Peraturan-Badan-Pengawas-Obat-dan-Makanan-Nomor-25-Tahun-2021-tentang-Penerapan-Cara-Pembuatan-Obat-Tradisional-yang-Baik.pdf>
- Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan No. 32 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pengawasan Obat Dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasa Obat Dan Makanan Yang Diedarkan Secara Daring, 1 (2020). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/181796/peraturan-bpom-no-32-tahun-2020>

- Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia No. 12 Tahun 2014 Tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional, Pub. L. No. 12/2014, 3 (2014). [https://jdih.pom.go.id/download/rule/702/12/2014/Persyaratan Mutu Obat Tradisional](https://jdih.pom.go.id/download/rule/702/12/2014/Persyaratan%20Mutu%20Obat%20Tradisional)
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NO. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, 5 (2014). <https://farmalkes.kemkes.go.id/unduh/permenkes-75-2014/>
- PERKI. (2015). *Pedoman tatalaksana hipertensi pada penyakit kardiovaskular (I)*. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia.
- Putri, R. A., Muhammad, H. N., & Sukandar, E. Y. (2021). Kajian Pustakan 27 Tanaman Indonesia Dengan Aktivitas Antihipertensi. *Acta Pharmaceutica Indonesia*, 46(2), 23–32.
- Quentin, G., & Jaya, M. K. A. (2022). Antihipertensi Dan Kandungannya Gabriel Quentin , Made Krisna Adi Jaya. *Journal of Ners Community*, 13, 677–681.
- Rahmawati, Z. S., & Kristinawati, B. (2023). Pemanfaatan Bahan-Bahan Tradisional untuk Pemeliharaan Kesehatan Penderita Hipertensi. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(2), 1–12.
- Rejo, Daryanto, Wardani Ratna, Widayanto Aris, Atmojo Joko Tri, M. A. S. (2024). Peran Jus Buah Mengkudu Dalam Mengontrol Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi :Literature Review. *Journal of Language and Health*, 4(3), 1327–1335.
- Rispawati, B. H., Purqoti, D. N., & Oktaviana, E. (2026). Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Qamarul Hada*, 14(1), 54–61.
- Sari, P. I., Martawinarti, R. N., Mutmainnah, M., Meinarisa, Mekeama, L., Yusnilawati, Mawarti, I., & Putri, M. R. (2024). Tumbuhan Herbal Untuk Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi): Literature Review. *Biospecies*, 17(2), 37–42. <https://doi.org/10.22437/biospecies.v17i2.36362>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatid dan R&D*. Alfabeta.
- Thahir, Z., Hasisah, A., Sukirawati, & Sari, N. (2021). Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Terapi Komplementer Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. *Jurnal Kesehatan Yماسi Makasar*, 5(2), 68–76.
- Trübner, M., Patzina, A., Lehmann, J., Brinkhaus, B., & Kessler, C. S. (2025). Health information-seeking behavior among users of traditional, complementary and integrative medicine (TCIM). *BMC Complimentary Medicine and Therapies*, 25(111), 2–11.
- Utami, A. W., Wijayanti, A., & Novarina, D. (2021). Penggunaan Obat Tradisional Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Gondokusuman I. *Jurnal Ilmu*

Kesehatan Bhakti Setya Medika, 6(2), 100–107.

- Wati, D. M., Utami, E. F., & Purmafitriah, E. (2021). Preferensi Masyarakat Terhadap Obat Tradisional Dan Obat Sintetik Untuk Penyakit Hipertensi. *Pharmaceutical & Traditional Medicine*, 5 (1), 24–30.
<https://doi.org/10.33651/ptm.v5i1.596>
- WHO. (2006). *Promoting rational use of medicines: core components*.
<https://iris.who.int/server/api/core/bitstreams/a6a8b03f-4c9f-4b5c-b89d-48279cd1293a/content>
- WHO. (2024). *Hypertension Key facts*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
- Wu, T., Yang, J., Xia, J., & Sun, G. (2024). *Effects of Licorice Functional Components Intakes on Blood Pressure: A Systematic Review with Meta-Analysis and NETWORK Toxicology*.
- Yu, E. Y. T., Wan, E. Y. F., Mak, I. L., Chao, D. V. K., Ko, W. W. K., Leung, M., Li, Y. C., Liang, J., Luk, W., Wong, M. M. Y., Ha, T. K. H., Chan, A. K. C., Fong, D. Y. T., & Lam, C. L. K. (2023). Assessment of Hypertension Complications and Health Service Use 5 Years After Implementation of a Multicomponent Intervention. *JAMA Network Open*, 6(5).
<https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2023.15064>
- Yunita, O., Rizky, F., Heriwana, P., Theterissa, E., & Jimmy, J. (2022). *Availability and Information Needs of Traditional Medicine in Urban Community , Surabaya , Indonesia* (Vol. 22, Issue Icbs 2021).